



Pendampingan Aplikasi Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Kencana

Rofiud Darajah

Politeknik Negeri Jember

Azka Dwi Fachrurazi

Politeknik Negeri Jember

Andrian Putra

Politeknik Negeri Jember

Ahmad Fauzain Al Kayyis

Politeknik Negeri Jember

Meilinda Maulidya Widiyanti

Politeknik Negeri Jember

Afrijal Ramadani

Politeknik Negeri Jember

Dessy Putri Andini

Politeknik Negeri Jember

Alamat: Jl. Mastrip PO.BOX 164 Jember, Kode POS 68101, Indonesia

Korespondensi penulis: rofiuddarajah058@gmail.com

Abstrak. *BUMDes Mitra Kencana plays a strategic role in fostering village economic development but faces challenges in financial management due to the use of manual recording systems. This community service program aims to enhance the capacity of BUMDes administrators through the implementation of a user-friendly accounting application that complies with standard practices. The method involved initial surveys, socialization, observation, and structured, ongoing technical assistance. The results indicate that BUMDes administrators were able to understand and utilize the accounting application for more efficient and accurate financial recording and reporting. Furthermore, the program facilitated the development of new business initiatives, such as clean water management. This assistance not only improved the professionalism of financial governance within BUMDes but also encouraged greater independence and transparency in decision-making.*

Keywords: *Application Accounting; BIMDES; Community Service*

Abstrak. BUMDes Mitra Kencana memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi desa, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan akibat keterbatasan sistem pencatatan manual. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes melalui pendampingan penerapan aplikasi akuntansi sederhana yang sesuai standar. Metode yang digunakan mencakup survei awal, sosialisasi, observasi, serta pelatihan teknis secara bertahap dan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus BUMDes mampu memahami dan menggunakan aplikasi akuntansi untuk pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih efisien dan akurat. Selain itu, pengembangan usaha baru seperti pengelolaan air bersih juga berhasil didorong melalui program ini. Pendampingan ini tidak hanya meningkatkan profesionalitas tata kelola keuangan BUMDes, tetapi juga mendorong kemandirian dan transparansi dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: *Aplikasi Akuntansi; BUMDes; Pengabdian*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa dan dikelola secara kolektif oleh pemerintah desa bersama masyarakat desa untuk mengelola potensi ekonomi dan sumber daya yang ada di desa (Harun et al., 2021). Pembentukan BUMDes

Pendampingan Aplikasi Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Kencana.

didasarkan pada kebutuhan dan potensi lokal, bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya di tingkat desa. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menjadi penggerak utama perekonomian desa dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada. BUMDes diharapkan dapat mengelola usaha desa secara profesional dan transparan, termasuk dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat dan sesuai standar akuntansi.

BUMDes Mitra Kencana, yang berlokasi di Desa Kramat Sukoharjo, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, merupakan salah satu BUMDes yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan dukungan masyarakat, BUMDes ini memiliki peluang besar untuk mengembangkan berbagai unit usaha yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan desa, serta memperkuat kemandirian ekonomi desa secara berkelanjutan.

Namun, di tengah potensi yang dimiliki, BUMDes Mitra Kencana masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penerapan sistem akuntansi yang memadai dan sesuai standar. BUMDes Mitra Kencana masih mengandalkan pencatatan manual atau sistem akuntansi yang sangat sederhana dan terbatas, sehingga belum mampu memenuhi prinsip-prinsip dasar akuntansi keuangan. Selain itu, pencatatan transaksi yang tidak tertata rapi menyulitkan pengurus dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap dan valid. Rendahnya pemahaman serta keterampilan pengurus dalam menganalisis kondisi keuangan juga menjadi tantangan tersendiri, yang berpotensi menghambat pengembangan usaha BUMDes secara berkelanjutan (Mabrur et al., 2023). Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas, serta menyulitkan dalam pengambilan keputusan strategis yang berbasis data. Kurangnya pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia dalam hal pencatatan akuntansi juga menjadi salah satu faktor penghambat utama.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu bentuk pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan, khususnya dalam penerapan aplikasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan operasional BUMDes (Koerniawan et al., 2024). Penerapan aplikasi akuntansi menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi permasalahan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual di BUMDes Mitra Kencana. Aplikasi akuntansi yang dirancang secara sederhana namun tetap memenuhi prinsip dasar akuntansi akan sangat membantu pengurus BUMDes dalam mencatat, mengelompokkan, dan menyajikan transaksi keuangan secara sistematis dan real-time. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan proses pencatatan yang lebih cepat, akurat, dan minim kesalahan, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan laporan perubahan ekuitas secara otomatis.

Selain itu, dengan adanya fitur pencatatan yang terintegrasi dan riwayat transaksi yang terdokumentasi dengan baik, proses audit internal maupun eksternal pun menjadi lebih transparan dan terpercaya. Pemilihan aplikasi yang sesuai dengan kapasitas teknis dan skala operasional BUMDes sangat penting, agar penggunaannya dapat dioptimalkan tanpa membebani sumber daya manusia yang terbatas. Oleh karena itu, pendampingan dalam hal pemahaman penggunaan dan pemeliharaan aplikasi akuntansi menjadi langkah penting untuk memastikan keberlanjutan tata kelola keuangan yang baik, transparan, dan akuntabel di lingkungan BUMDes Mitra Kencana.

Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam mengelola keuangan secara profesional, memperbaiki sistem pelaporan. Penerapan aplikasi akuntansi yang sederhana namun sesuai standar akan menjadi langkah awal menuju tata kelola keuangan desa yang lebih baik, transparan, dan akuntabel. Dalam prosesnya, pendampingan

dilakukan secara langsung, dimulai dari mengenali permasalahan yang dihadapi pengurus BUMDes, lalu dilanjutkan dengan pendampingan teknis yang ringan dan mudah dipahami. Pendampingan ini juga bertujuan agar para pengurus merasa lebih percaya diri, tidak hanya dalam mencatat transaksi keuangan, tapi juga dalam memahami bagaimana laporan-laporan tersebut dibuat. Dengan cara ini, Pengurus BUMDes Mitra Kencana dapat mengambil keputusan dengan lebih yakin, berdasarkan data yang jelas. Harapannya, setelah pendampingan, pengurus BUMDes tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga merasa lebih siap dan mandiri dalam menjalankan tugasnya. Sebab pada akhirnya, keberhasilan pengelolaan keuangan bukan hanya soal angka, tetapi juga soal bagaimana masyarakat dibalikinya bisa berkembang dan berdaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan, khususnya BUMDes Mitra Kencana. Pendekatan yang diterapkan berupa pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan kepada pengurus BUMDes Kramat Sukoharjo, Kecamatan Tanggul, dengan fokus pada penguatan kapasitas dalam pengelolaan dan evaluasi kinerja BUMDes secara menyeluruh.

Kegiatan diawali dengan survei lapangan yang dilakukan di Kantor Desa Kramat Sukoharjo, sebagai langkah awal untuk mengenali kondisi langsung. Survei ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan pengurus BUMDes, yakni kepada ketua dan bendahara, guna mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, serta potensi yang dimiliki. Berdasarkan hasil survei tersebut, dilakukan tahapan selanjutnya berupa pendampingan intensif yang mencakup aspek teknis pengelolaan, manajemen keuangan, serta evaluasi kinerja usaha BUMDes.

Pendampingan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan, tidak hanya sebagai kegiatan sekali waktu, melainkan sebagai proses berkelanjutan yang memungkinkan pengurus BUMDes untuk mengembangkan kapasitas secara konsisten dan mandiri dalam jangka panjang. Dengan pendampingan yang tepat dan terarah, BUMDes Mitra Kencana memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi penggerak dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh. Tidak hanya sebagai lembaga usaha, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan masyarakat yang mampu membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat kemandirian desa dalam jangka panjang. Sehingga BUMDes tidak hanya menjadi sumber pemasukan desa, tetapi juga simbol keberhasilan pembangunan berbasis potensi lokal yang dikelola secara bijak dan berorientasi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Diharapkan, melalui pendekatan ini, BUMDes Mitra Kencana mampu meningkatkan tata kelola kelembagaan dan keuangannya secara lebih profesional dan akuntabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam rangka optimalisasi pengelolaan BUMDes menghasilkan beberapa pencapaian signifikan. Hasil dari kegiatan ini dikelompokkan menjadi beberapa kategori berikut:

1. Minggu Pertama Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi kegiatan diawali dengan proses koordinasi dan integrasi yang intensif bersama pengurus BUMDes Desa Kramat Sukoharjo. Tahapan ini menjadi langkah awal yang penting untuk membangun kesepahaman bersama mengenai tujuan program yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Pengurus BUMDes Kramat Sukoharjo sejauh ini telah menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penyusunan laporan yang lebih

Pendampingan Aplikasi Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Kencana.

transparan dan akuntabel. Namun, pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat manual, yang memiliki sejumlah keterbatasan, seperti potensi kesalahan input, kesulitan dalam pengarsipan, serta lambatnya proses pelaporan. Menyadari hal tersebut, dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang dirancang untuk memudahkan proses pembukuan dan pelaporan keuangan BUMDes. Aplikasi diperkenalkan secara langsung dalam sesi sosialisasi dan didampingi penggunaannya secara teknis, sehingga para pengurus BUMDes Desa Kramat Sukoharjo tidak hanya memahami fungsinya, tetapi juga mampu menggunakannya secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari.

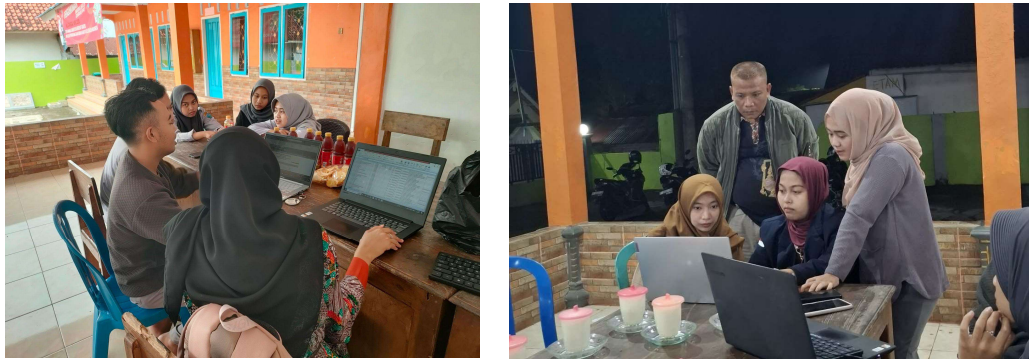


Gambar 1. Koordinasi dan Integrasi Pengurus BUMDes

2. Minggu Kedua, Ketiga dan Kelima Pendampingan Aplikasi Akuntansi

Melalui proses pendampingan yang intensif dan berkelanjutan, BUMDes Mitra Kencana dalam program pengabdian ini berhasil menemukan dan mengembangkan sejumlah peluang usaha baru yang memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Pendampingan tidak hanya berfokus pada penguatan kapasitas pengurus. Salah satu BUMDes Mitra Kencana usaha pengelolaan air bersih sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat akan akses air yang higienis dan berkelanjutan. Usaha ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi desa, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas hidup warga secara langsung.

BUMDes Mitra Kencana juga akan melakukan pengembangan unit usaha baru, efisiensi operasional juga mengalami peningkatan signifikan. Hal ini dicapai melalui penggunaan teknologi sederhana yang diterapkan dalam aktivitas harian, seperti pembukuan transaksi, dan pelaporan keuangan. Upaya ini tidak hanya membantu BUMDes dalam menjalankan usahanya secara lebih tertib dan efisien, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan begitu, BUMDes tidak hanya tumbuh secara ekonomi, tetapi juga siap menghadapi tantangan di masa depan.



Gambar 2. Pendampingan Aplikasi Akuntansi

3. Minggu Keempat Observasi Unit Usaha BUMDes

Untuk Membantu menyesuaikan Unit Usaha dan Aplikasi yang digunakan oleh Badan Milik Desa Mitra Kencana. Maka kami melakukan observasi untuk mengetahui unit usaha bersama dengan pengurus BUMDes Mitra Kencana, dari hasil observasi kamu mengetahui bagaimana proses usaha pengolahan air yang terjadi. Kemudian dalam proses penyesuaian kami menemukan beberapa hal yang menjadi kendala oleh Pengurus BUMDes khususnya pada pencatatan akuntansi. Maka dari itu kami memberikan solusi dengan penggunaan aplikasi akuntansi yang harapannya bisa membantu Pengurus BUMDes dalam mengelola keuangannya.



Gambar 3. Observasi Usaha BUMDes

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung upaya pendampingan aplikasi akuntansi pada BUMDes Mitra Kencana sebagai pendorong utama kesejahteraan ekonomi di tingkat lokal. Melalui serangkaian kegiatan yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan meliputi pendampingan teknis yang tersruktur dan berkelanjutan, hingga evaluasi pengurus BUMDes Mitra Kencana, untuk memperoleh peningkatan kapasitas yang nyata dalam menjalankan fungsi manajerial dan operasional lembaga secara lebih efektif. Selama pendampingan, pengurus BUMDes Mitra Kencana dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar maupun lanjutan, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparansi.

Pendampingan Aplikasi Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Kencana.

Namun demikian, program ini juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi dan hambatan terhadap perubahan, yang memerlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan hasil yang telah dicapai. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Mitra Kencana yang lebih profesional dapat memperkuat ekonomi desa, sekaligus memberikan dampak sosial yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan BUMDes di wilayah lain dengan penyesuaian ekonomi lokal masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Harun, N. I., Alamri, A. R., Walahe, D., & Jumiyan, K. R. (2021). Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Bulawa. *Insan Cita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.32662/insancita.v3i1.1414>
- Koerniawan, K. A., Mahardika, D. P. K., & Fahlevi, A. R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Keuangan dan Akuntansi EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) di Wilayah Ciganitri dan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1), 161–167. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i1.15571>
- Mabrur, A., Sugiyanto, H., & Pratama, R. H. (2023). Pendampingan Penerapan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pada BUMDes Mitra Sejati Trenggalek. *Pengmasku*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v3i2.652>